

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencapai kesimpulan bahwa rencana usaha PT X untuk membangun pabrik molding plastik adalah layak. Kesimpulan ini didasarkan pada tujuan yang ditetapkan di awal penelitian, serta hasil analisis dan pembahasan yang disajikan pada bab 4. Kelayakan ini dievaluasi dengan mempertimbangkan elemen-elemen yang berkaitan dengan aspek finansial, aspek non-finansial dan analisis sensitivitas yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Aspek Finansial
 - a. Pada lokasi Jakarta Utara dengan menggunakan uji kelayakan yang dinilai berdasarkan NPV, PP, PI dan IRR, proyek layak dilaksanakan dengan nilai NPV bernilai positif sebesar Rp199.564.844.379, PP selama 3,9 tahun, nilai PI lebih dari 1 sebesar 1,19, dan nilai IRR sebesar 37,016%.
 - b. Pada lokasi Bekasi dengan menggunakan uji kelayakan yang dinilai berdasarkan NPV, PP, PI dan IRR, proyek layak dilaksanakan dengan nilai NPV bernilai positif sebesar Rp376.569.452.487, PP selama 2,2 tahun, nilai PI lebih dari 1 sebesar 1,19, dan nilai IRR sebesar 104,047%.
2. Aspek Non-Finansial
 - a. Peningkatan kebutuhan pelumas yang diakibatkan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia yang meningkat setiap tahunnya.
 - b. Pemilihan teknologi produksi molding plastik yang sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan kualitas produk serta proses produksi skala besar.
 - c. Lokasi pabrik yang direncanakan oleh PT X didukung oleh ketersediaan akses yang baik untuk transportasi bahan baku dan tenaga kerja, utilitas dan sarana dan prasaran serta infrastruktur yang menunjang produksi.

- d. Tipe proses produksi continuous sesuai dengan perencanaan kapasitas produksi pabrik dalam skala besar yakni 102.520.970 pcs botol.
 - e. PT X telah beroperasi dengan memiliki perizinan yang sehubungan dengan tata kelola perusahaan.
 - f. Perencanaan organisasi untuk PT X sudah terdapat struktur serta uraian pekerjaan yang telah disusun.
 - g. PT. X meminimalisir dampak lingkungan akibat kegiatan produksi dengan mengintegrasikan pengelolaan lingkungan dalam pengelolaan perusahaan melalui program Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).
3. Analisis Sensitivitas
- a. Analisis sensitivitas untuk lokasi Jakarta Utara diterapkan 3 kondisi yaitu *optimistic*, *best*, dan *pessimistic*. Pada kondisi *pessimistic*, investasi pabrik plastik tidak layak dilakukan dikarenakan tidak memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Dapat dilihat pada NPV negatif sebesar Rp2.487.246.679.829, PP bernilai minus, nilai PI kurang dari 1 sebesar 0,60, dan nilai IRR sebesar 61,059%. Pada kondisi *best*, investasi pabrik plastik tidak layak dilakukan dikarenakan nilai NPV negatif sebesar Rp1.056.358.217.461, PP bernilai minus, nilai PI kurang dari 1 sebesar 0,90, dan nilai IRR sebesar 71,735%. Pada kondisi *optimistic*, investasi pabrik plastik layak dilakukan dikarenakan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Dapat dilihat pada NPV bernilai positif sebesar Rp199.564.844.379, PP selama 3,9 tahun, nilai PI lebih dari 1 sebesar 1,19, dan nilai IRR sebesar 37,016%.
 - b. Analisis sensitivitas untuk lokasi Bekasi diterapkan pada 3 kondisi yaitu *optimistic*, *best*, dan *pessimistic*. Pada kondisi *pessimistic*, investasi pabrik plastik tidak layak dilakukan dikarenakan tidak memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Dapat dilihat pada NPV negatif sebesar Rp2.229.292.008.445, PP

bernilai minus, nilai PI kurang dari 1 sebesar 0,60, dan nilai IRR sebesar 111,523%. Pada kondisi *best*, investasi pabrik plastik tidak layak dilakukan dikarenakan nilai NPV negatif sebesar Rp798.403.546.077, PP bernilai minus, nilai PI kurang dari 1 sebesar 0,90, dan nilai IRR sebesar 143,825%. Pada kondisi *optimistic*, investasi pabrik plastik layak dilakukan dikarenakan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Dapat dilihat pada NPV bernilai positif sebesar Rp376.569.452.487, PP selama 2,2 tahun, nilai PI lebih dari 1 sebesar 1,19, dan nilai IRR sebesar 104,047%..

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk Perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. PT X dapat menerapkan kondisi *optimistic* yakni penjualan 100% untuk operasional pabrik plastik dengan melakukan penjualan secara efektif dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mencapai target dan sasaran konsumen. Selain itu dapat menerapkan pelayanan yang baik untuk setiap konsumen supaya meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen kepada produk dan Perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk membahas tata letak pabrik secara menyeluruh dan mendalam. Ini akan memberikan keyakinan yang lebih kuat terhadap perencanaan yang telah dilakukan.